
Memori

Rahayu Ginintasaki

Memori



A. Pengertian memori

kemampuan untuk menerima informasi (Encoding), menyimpannya (Storage), dan mengeluarkannya kembali (Retrieval), tanpa ada perbedaan dengan saat kita menerima informasi tersebut.

B. Tahap Pemrosesan Memori

Mengacu kepada definisi tersebut, tahap pemrosesan memori terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Encoding
 - b. Storage
 - c. Retrieval
-

a. Encoding (pemrosesan)

Encoding merupakan suatu proses mengubah sifat suatu informasi ke dalam bentuk yang sesuai dengan sifat-sifat memori organisme. Proses pengubahan informasi ini dapat terjadi dengan dua cara, yaitu:

- Sengaja
 - Tidak Sengaja
-

b. Storage

- ❖ Proses storage ini disebut juga dengan retensi yaitu proses mengendapkan informasi yang diterimanya dalam suatu tempat tertentu.
 - ❖ Penyimpanan ini sudah sekaligus mencakup kategorisasi informasi sehingga tempat informasi disimpan sesuai dengan kategorinya.
-

-
- Setiap informasi yang diterima akan meninggalkan jejak-jejak didalam storage memori manusia, dan jejak ini akan disimpan sementara dalam ingatan. Dan pada waktu tertentu dapat ditimbulkan kembali, jejak-jejak tersebut dinamakan *memory traces*.
 - Jejak tersebut memungkinkan seseorang untuk mengingat apa informasi yang pernah ia terima, namun tidak semua jejak memori itu akan tetap ada di dalam penyimpanan dengan baik. Jejak tersebut dapat hilang dan mengakibatkan kelupaan.
-

c. Proses retrieval

- Pemulihan kembali atau mengingat kembali apa yang telah disimpan sebelumnya.
 - Proses mengingat kembali merupakan suatu proses mencari dan menemukan informasi yang disimpan dalam memori untuk digunakan kembali bila dibutuhkan
-

Hilgard (1975) menyebutkan tiga jenis proses mengingat, yaitu :

- **Recall**, yaitu proses mengingat kembali informasi yang dipelajari di masa lalu tanpa petunjuk yang dihadapkan pada organisme. Contohnya mengingat nama seseorang tanpa kehadiran orang yang bersangkutan.
 - **Recognition**, yaitu proses mengenal kembali informasi yang sudah dipelajari melalui suatu petunjuk yang dihadapkan pada organisme. Contohnya mengingat nama seseorang saat ia berjumpa dengan orang yang bersangkutan.
 - **Redintegrative**, yaitu proses mengingat dengan menghubungkan berbagai informasi menjadi suatu konsep atau cerita yang cukup kompleks.
-

C. Klasifikasi Memori.

Memori manusia dibagi menjadi tiga berdasarkan tingkat ketahanannya berada di dalam Storage, dan tingkat kemudahannya di Retrieval, yaitu:

- memori sensori
 - memori jangka pendek (*short term memory*)
 - memori jangka panjang (*long term memory*).
-

Memori Sensori

Sensory memory dapat menangkap informasi dengan cepat, sekitar 200-500 milidetik per satu memori diserap. Kemampuan untuk memperhatikan satu informasi, dan ingat seperti apa informasi itu dengan sekilas pengamatan atau penghafalan, adalah ciri dari sensory memory. Memori jenis ini tidak bisa diperpanjang lewat pengulangan. Kapasitas penyimpanan sensory memory cukup banyak, yaitu 12 informasi, tapi tidak semuanya dapat di retrieval.

Memori jangka pendek

- Beberapa informasi dalam sensory memory kemudian ditransfer ke *short-term memory*. *Short-term memory* memungkinkan manusia untuk memanggil kembali materi dalam beberapa detik hingga satu menit tanpa latihan. Kapasitas penyimpanan short-term memory adalah 7-12 item, dan diketahui memori ini dapat ditingkatkan melalui proses yang disebut pengelompokan (*chunking*)
-

Memori jangka panjang

- *Memori jangka panjang adalah memori yang lambat dilupakan dan kapasitasnya tidak terbatas. Long-term memory* bisa menyimpan lebih banyak informasi dengan potensi durasi yang tak terbatas (adakalanya selama jangka waktu hidup manusia). Memori jangka panjang masih dibagi lagi menjadi dua bagian, yaitu memori deklaratif (eksplisit), dan memori non deklaratif (implisit/prosedural)
-

-
- **Memori deklaratif/eksplisit** adalah memori yang yang masyarakat umum anggap sebagai “memori”/ingatan.
 - Memori deklaratif/eksplisit dibagi lagi menjadi dua, yaitu memori **episodik** dan memori **semantik**.
 - Memori episodik adalah memori tentang pengalaman-pengalaman anda sendiri yang biasanya berhubungan dengan riwayat hidup.
 - Memori semantik berisikan jumlah total pengetahuan yang anda miliki seperti perbendaharaan kata, pemahaman matematika dan segala fakta yang kita ketahui.
-

-
- **Memori non deklaratif/implisit/prosedural** berisikan antara lain kemahiran, kategori, priming, hubungan dasar dan keterbiasaan (*classical conditioning*)
-

D. Teori-teori tentang memori.

a. Association Model

- Teori awal mengenai Memori dikenal sebagai *Association Model* (Model Asosiasi). Menurut model ini, memori merupakan hasil dari koneksi mental antara ide dengan konsep. Tokoh yang terkenal mendukung teori ini antara lain adalah Hermann Ebbinghaus yang melakukan beberapa penelitian, antara lain mengenai fungsi lupa serta *savings*.
-

-
- **b. Multiple Memory System**
 - **Menurut Tulving, Memori dapat dilihat sebagai suatu hirarki yang terdiri dari tiga sistem Memori :**
-

-
- **Memori Prosedural:** Memori mengenai bagaimana caranya melakukan sesuatu, misalnya Memori mengenai bagaimana caranya mengupas pisang lalu memakannya
 - **Memori Semantik:** Memori mengenai fakta-fakta, misalnya Memori mengenai ibukota-ibukota Negara.
 - a. **Memori Episodik:** Memori mengenai peristiwa-peristiwa yang pernah dialami secara pribadi oleh individu di masa yang lalu. Misalnya Memori mengenai pengalaman masa kecil seseorang.
-

-
- Tulving mengajukan bukti adanya sistem memori yang terpisah-pisah seperti di atas antara lain melalui:
 - **Amnesia:** Adanya amnesia yang berbeda-beda, misalnya penderita amnesia yang melupakan semua Memori Episodik (pengalaman masa lalu), tapi masih mengingat Memori Prosedural.
 - **Penyakit Alzheimer** yang juga hanya menyerang sistem memori tertentu saja
-

c. Craick & Lockhart

- Craik dan Lockhart (1972) berpendapat bahwa bahwa pemrosesan informasi yang baik tergantung pada “kedalaman pemrosesan”. Kedalaman pemrosesan tergantung atas sejauh mana pesan-pesan esensial terintegrasi secara utuh sehingga memuahkan pemrosesan informasi.
-

E. Kasus Yang Berkaitan Dengan Memori.

- **Eidetic Memory, Photographic Memory, atau Total Recall**
 - Eidetic memory atau biasa dikenal dengan sebutan ingatan fotografis, adalah kemampuan untuk mengeluarkan kembali informasi dalam berbagai bentuk (gambaran, teks, suara) dengan ketepatan yang tinggi.
-

-
- Eidetic memory sering disamakan dengan orang-orang yang memiliki kemampuan mengingat yang baik, namun tidak sama.
 - Bagi mereka yang memiliki kemampuan ingatan fotografis tidak memerlukan cara ataupun metode apapun dalam mengingat informasi, mereka hanya cukup melihatnya dalam jangka waktu tertentu, dan akan dapat mengambil kembali informasi tersebut kapanpun mereka inginkan dengan detail yang tinggi.
-

Beberapa orang yang diklaim memiliki kemampuan ingatan fotografis:

- a. Luke Mason, warga negara Inggris yang dapat mengingat sejumlah besar teks seperti buku dan deretan angka-angka yang panjang hanya dengan satu kali membaca dan dapat mengeluarkan informasi tersebut dengan ketepatan sempurna.
- b. Sukarno, Presiden pertama Indonesia, memiliki ingatan fotografis yang membantunya mempelajari banyak bahasa asing.
- c. Wolfgang Amadeus Mozart, dapat menuliskan ulang score musik hanya dengan mendengarkan lagu tersebut dimainkan hanya sekali dan hanya menimbulkan kesalahan kecil dalam penulisan ulangnya. Kemampuan ini juga dimiliki oleh Ludwig van Beethoven.

-
- Penyebab seseorang dapat memiliki ingatan fotografis masih belum diketahui dengan jelas asal-usulnya. Dikarenakan masih minimnya penelitian dengan tema tersebut, serta sulitnya mencari orang yang benar-benar memiliki kemampuan ingatan fotografis dan bukan ingatan yang menggunakan alat ingat seperti mnemonic.
-